

ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT PETANI DI DESA SIMPANG HERAN KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Imam Adi Pratama¹, Edizal AE², Ursula Damayanti³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tridini, Palembang,
Sumatera Selatan

E-mail: imam.adipratama@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pemasaran dan keuntungan lembaga pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Februari sampai April 2023. Jumlah responden petani 20 orang yaitu, 10 orang petani yang menjual ke pedagang pengepul I dan 10 orang menjual ke pedagang pengepul II. Pedagang pengepul I orang menjual ke pabrik (CPO) PT. Selatan Agro Makmur Lestari dan 1 orang menjual ke pabrik (CPO) PT. Andira. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dan untuk menghitung biaya pemasaran, keuntungan pemasaran, efisiensi pemasaran menggunakan analisis secara kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, ada dua strata petani yaitu, (1).strata I petani – pedagang pengepul – pabrik CPO (PT. Selatan Agro Makmur Lestari) dan, (2). Strata II petani – pedagang pengepul – pabrik CPO (PT. Andira). Berdasarkan nilai efisiensi pemasaran bahwa strata I lebih efisien di banding strata II dilihat dari margin pemasaran strata I yaitu 350 sedangkan strata II yaitu 500 dan nilai farmer's share yang di dapat strata I yaitu 82% dan strata II yaitu 75%. Tingkat keuntungan pedagang pengumpul strata I yaitu Rp 180/kg sedangkan pedagang pengepul strata II mendapatkan keuntungan Rp 66,7/kg.

Kata kunci: Efisiensi Pemasaran dan Keuntungan Pemasaran.

PENDAHULUAN

Perkebunan tanaman kelapa sawit di Indonesia dibedakan atas tiga status berdasarkan pengusahaannya yaitu Perkebunan Petani (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN), dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Berdasarkan data tahun 2019, Negara Indonesia memiliki total luas areal perkebunan kelapa sawit seluas 14.456.611 hektar dengan luas perkebunan petani sebesar 5.896.755 hektar sehingga perkebunan petani berkontribusi kurang lebih sebesar 40,79% dari keseluruhan luas areal perkebunan kelapa sawit. Provinsi Sumatera Selatan sangat memiliki potensi dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit petani di Indonesia. pada tahun 2019 tercatat bahwa provinsi sumatera selatan memproduksi kelapa sawit dari perkebunan petani terbesar kedua setelah Provinsi Riau. Provinsi Sumatera Selatan memiliki areal perkebunan kelapa sawit petani seluas 637.676 hektar dengan produksi kelapa sawit sebesar 2.300.088 Ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020).

Perkebunan tanaman kelapa sawit yang status pengusahaannya perkebunan petani yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sumber pendapatan terutama yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Total luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Selatan yang tersebar di 17 Kabupaten/Kota adalah seluas 1.543.833 ha dengan jumlah produksi kelapa sawit dihasilkan sebanyak 3.331.876 ton (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Tabel 1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha)	Produksi TBS (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Kab. OKU	43.590	113.592	2,60
2.	Kab. OKI	412.720	412.720	1,00
3.	Kab. Muara Enim	222.054	222.054	1,00
4.	Kab. Lahat	47.412	165.105	3,48
5.	Kab. Musi Rawas	128.650	419.051	3,25
6.	Kab. Muba	314.442	939.384	2,98
7.	Kab. Banyuasin	202.756	568.893	2,80
8.	Kab. OKU Selatan	6.305	158	0,02
9.	Kab. OKU Timur	21.068	50.893	2,41
10.	Kab. Ogan Ilir	11.255	28.948	2,57
11.	Kab. Empat Lawang	7.204	6.538	0,90
12.	Kab. Pali	36.146	118.751	3,28
13.	Kab. Muratara	89.035	283.606	3,18
14.	Kota Palembang	110	274	2,49
15.	Kota Prabumulih	820	1.592	1,94
16.	Kota Pagar Alam	31	30	0,96
17.	Kota Lubuk Linggau	235	287	1,22
	Jumlah	1.543.833	3.331.876	2,15

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 1. diatas, Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 412.720 ha dengan jumlah produksi sebanyak 412.750 ton. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki jumlah produksi hasil dari komoditi kelapa sawit terbesar kedua di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada tahun 2020 menunjukkan jumlah produksi kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 412.720ton dengan produktivitas sebesar 1,00 ton per hektar. (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 412.720 ha dengan jumlah produksi sebanyak 412.750 ton. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki jumlah produksi hasil dari komoditi kelapa sawit terbesar kedua di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada tahun 2020 menunjukkan jumlah produksi kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 412.720ton dengan produktivitas sebesar 1,00 ton per hektar. (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Perkebunan kelapa sawit petani yang tersebar di Kecamatan Air Sugihan merupakan salah satu sumber mata pencaharian petani kelapa sawit di perdesaan. Simpang Heran merupakan desa yang terletak di Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebagian besar masyarakat di Desa Simpang Heran bekerja sebagai petani kelapa sawit. Petani kelapa sawit adalah petani yang melakukan usaha atau pengelolaan lahan perkebunan miliknya sendiri dari tahap awal persiapan

sarana prasarana, penanaman, pemeliharaan, panen hingga ke tahap pemasaran tandan buah segar dilakukan secara mandiri atau. Perkembangan perkebunan petani diharapkan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan petani, produksi barang dan jasa dapat terselesaikan dengan adanya perkebunan petani.

Tabel 2. Harga Tandan Buah Segar (TBS) dan Harga CPO Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022.

No	Tahun	Harga TBS (Rp/Kg)	Harga CPO (Rp/Ton)
1	2020	1.740,85	8.733,50
2	2021	2.933,34	9.122,10
3	2022	2.512,55	11.947,51

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 2 diatas, Kabupaten Ogan Komering Ilir harga (TBS) kelapa sawit tahun 2020 sebesar Rp1.740,85/kg, sedangkan di tahun 2021 naik sebesar Rp2.933,34/kg dan di tahun 2022 turun sebesar 2.512,55/kg. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir Harga (TBS) kelapa sawit di tahun 2020-2022 fluktuasi. Sedangkan untuk harga CPO minyak kelapa sawit di tahun 2020 sebesar Rp8.733,50/kg, sedangkan di tahun 2021 naik sebesar Rp9.122,10/kg, dan di tahun 2022 harga CPO naik sebesar Rp11.947,51/kg. hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir harga CPO minyak kelapa sawit di tahun 2020-2022 naik di setiap tahun.

Permasalahan yang terkait dengan kegiatan pemasaran TBS kelapa sawit petani di Desa Simpang Heran adalah kurangnya sarana transportasi, akses jalan yang kurang memadai untuk kegiatan proses pendistribusian TBS ke pabrik pengolahan kelapa sawit serta belum optimalnya hasil dari produksi perkebunan kelapa sawit petani. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan petani melibatkan lembaga pemasaran dalam proses pendistribusian TBS kelapa sawit. Namun, Komering kurangnya informasi mengenai harga TBS membuat petani hanya menjadi penerima harga dalam kegiatan pemasaran tandan buah segar kelapa sawit dimana harga ditentukan oleh lembaga pemasaran. Lembaga pemasaran tentunya berusaha untuk memperoleh keuntungan dari harga beli agar dapat dijual kembali. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh masing-masing lembaga pemasaran yang terlibat akan berpengaruh terhadap margin pemasaran dan persentase bagian harga yang di terima petani.

Rumusan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui keuntungan lembaga pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Adapun tujuan penelitian

1. Berapa besar tingkat efisiensi pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Desa Simpang Heran.

2. Berapa besar keuntungan lembaga pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Desa Simpang Heran.
Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:
 1. Petani kelapa sawit dapat untuk memahami pasar dan permintaan yang lebih baik, sehingga mereka dapat mengoptimalkan penjualan tandan buah segar mereka dapat meningkatkan pendapatan petani.
 2. Pedagang agar dapat memahami pasar dan resiko permintaan agar lebih baik, untuk mengidentifikasi peluang pasar, mengevaluasi resiko dan merencanakan strategi pemasaran yang lebih efektif.
 3. Bagi pemerintah penelitian tandan buah segar kelapa sawit dapat memberi data dan informasi yang yang diperlukan bagi pemerintah untuk mengembangkan kebijakan yang lebih efektifterkait dengan sektor kelapa sawit. Termasuk kebijakan terkait pertanian, perdagangan, lingkungan dan kelanjutanya.
 4. Dapat dijadikan sebagai panduan dan referensi untuk para peneliti selanjutnya yang akan meneliti pemasaran tandan buah segar (TBS) petani kelapa sawi.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan penghasil komoditi (TBS) Kelapa sawit di Desa Simpang Heran. Penelitian dan pengambilan data akan dilakukan pada bulan Febuari 2023 sampai April 2023.

Metode Penarikan sampel

1. Petani

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Disproporsionate random sampling*. *Disproporsionate random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya (Hendra dalam Yuliani Ismail, 2019).

Pada penelitian ini, jumlah populasi petani, jumlah sampel petani dari masing – masing strata ditentukan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. jumlah sampel

No	Petani Strata	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Presentase (%)
1	I	60	10	60
2	II	40	10	40
Jumlah		100	20	100

Sumber: Data primer 2023.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, petani strata I yang menjual ke pedagang pengepul satu adalah 60 orang diambil sampel 10 orang menjual hasil (TBS) ke PT. Selatan Agro Makmur Lestari dan petani strata II yang menjual ke pedagang pengepul dua adalah 40 orang untuk pengambilan sampel 10 orang, menjual hasil (TBS) ke PT. Andira.

2. Pedagang Pengepul

Pedagang pengepul adalah pedagang yang mengumpulkan hasil (TBS) dari petani dan menjual ke pabrik. Penarikan sampel pedagang pengepul dengan metode sengaja (*purposive*) yaitu 1 (satu) orang masing – masing petani strata. Pedagang pengepul satu menjual ke PT. Selatan Agro Makmur Lestari dan pedagang pengepul dua ke PT. Andira.

3. Pabrik

Pabrik adalah perusahaan yang membeli TBS dan mengolah TBS dari pedagang pengepul dan mengolah menjadi CPO. Penarikan sampel pabrik dengan metode sengaja (*purposive*) yaitu 1 (satu) orang pedagang pengepul untuk masing – masing strata petani. Untuk strata satu adalah PT. Selatan Agro Makmur Lestari sedangkan strata dua adalah PT. Andira.

Metode Pengumpulan Data

1. Data primer dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani responden. dengan daftar kuesioner yang sudah dibuat terlebih dahulu.
2. Data sekunder, diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Desa Simpang heran Kecamatan Air Sugihan.

Metode Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dilakukan terhadap data yang terkumpul. Data yang terkumpul adalah identitas petani responden, biaya, pemasaran, dan harga. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis pemasaran. Data yang dikumpulkan dilapangan dalam bentuk tabulasi, kemudian dianalisa secara deskriptif.

1. Untuk menjawab permasalahan pertama menggunakan rumus sebagai berikut:
 - a) Famer's Share

$$Fs = \frac{Pr}{Pf} \times 100$$

Keterangan :

Fs = Bagian Biaya Petani (%)

Pr = Harga di Tingkat Petani (Rp/Kg)

Pf = Harga di Tingkat Konsumen (Rp/Kg)

- b) Margin Pemasaran

M = Pr – Pf

Keterangan :

M = Margin Pemasaran (Rp/Kg)

Pr = Harga Jual Lembaga Pemasaran (Rp/Kg)

Pf = Harga Beli Lembaga Pemasaran (Rp/Kg)

2. Untuk menjawab permasalahan kedua menggunakan rumus sebagai berikut:

Keuntungan Lembaga Pemasaran

KLP = Pr – Bp

Keterangan :

KLP = Keuntungan Lembaga Pemasaran (Rp/Kg)

Pr = Harga Jual TBS (Rp/Kg)

Bp = Biaya Pemasaran (Rp/Kg)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efisiensi Pemasaran

Adapun efisien pemasaran dan margin pemasaran kelapa sawit di Desa Simpang Heran pada 2 strata pemasaran kelapa sawit di Desa Simpang Heran, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 4. Analisis Efisiensi pemasran dan margin pemasaran Kelapa Sawit di Desa Simpang Heran.

No	Strata	Margin pemasaran	Famer's sahre	Sum ber: data prim er 202
1	I	350	82%	
2	II	500	75%	

3.

Dari tabel diatas ada 2 indikator yang menentukan efisiensi saluran pemasran yaitu margin dan farmer's share. Di lihat pada tabel di atas strata I pedagang pengepul kelapa sawit di Desa Simpang Heran dari hasil analisis data diperoleh marginnya terbilang rendah dengan nilai 350 dan nilai famer's share tinggi dengan persentase 82% atau dengan kaidah >50% dikatakan efesien Sedangkan strata II nilai marginnya 500 dan nilai famer's sahernya dengan persentase 75% atau dengan kaidah >50% dikatakan efesien. Jadi titik efesien yang ada di Desa Simpang Heran yang paling efesien pada strata I karen nilai marginnya terbilang rendah dan persentase famer's sharenya tinggi.

Keuntungan Lembaga Pemasaran

Dalam Proses Pemasaran (TBS) petani kelapa sawit dari petani hingga ke pabrik memerlukan suatu biaya, meliputi biaya tranfortasi, biaya angkut, biaya bahan bakar dan lain-lain. Untuk dapat mengetahui biaya dan keuntungan pemasaran (TBS) kelapa sawit Desa Simpang Heran dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 5. Analisis keuntungan dan biaya pemasaran pemasaran Kelapa Sawit petani strata I dan II Desa Simpang Heran.

No	Uraian	Strata I		Strata II	
		Rp/kg	%	Rp/kg	%
1	Petani				
	Harga jual	1.600	82%	1.500	75%
2	Pedagang pengepul				
	Harga beli	1.600		1.500	
	Biaya pemasaran				
	• Transportasi	30		33,3	
	• Bahan bakar	20		50	
	• Bokar muat	10		40	
	• Penimbangan	10		10	

	• Penyusutan	100		300	
	Total biaya pemasaran	170	8,71%	433,3	23,66%
	Harga jual	1.950		2.000	
	Keuntungan pemasaran	180	9,23%	66,7	3,33%
	Margin pemasaran	350		500	
3	Konsumen Akhir (PKS)				
	Harga beli	1.950		2.000	
	Biaya produksi CPO				
	• Proses produksi CPO	3.200		3.200	
	• Operasional	750		1.250	
	• Asuransi	333		466	
	• Distribusi	466		500	
	Harga jual CPO	10.233		10.653	
Famer;s Share			82%		75%

Sumber: data primer 2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa strata I petani dengan harga jual petani sebesar Rp 1.600/kg sedangkan strata II petani dengan harga jual Rp 1.500/kg. Biaya strata II lebih besar karena biaya bahan bakar lebih mahal karena jarak tempuh lebih jauh maka keuntungan yang di dapat lebih kecil. strata I mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 180/kg, dengan margin pemasaran mencapai Rp 350/kg. sedangkan untuk strata II keuntungan sebesar Rp 66,7/kg dengan margin pemasaran mencapai Rp 500/kg.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan di lapangan mengenai Analisis Pemasaran Tandan Buah Segara (TBS) kelapa sawit di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai Famer's Share dan margin pemasaran, pemasaran TBS di Desa Simpang Heran sudah efisien.
2. Famer's Share Petani strata I lebih baik dibandingkan dengan petani strata II dan margin pemasaran petani strata I lebih kecil dibandingkan dengan margin pemasaran petani strata II.
3. Keuntungan yang diperoleh pedagang pengepul petani strata I lebih tinggi dibandingkan pedagang pengepul petani strata II.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah di lakukan adalah :

Sebaiknya petani menjual tandan buah segar (TBS) dengan menggunakan strata I yang menjual ke pabrik PT. Selatan Agro Makmur Lestari karena harga beli TBS lebih tinggi dan keuntungan petani lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Data Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2019 – 2021.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Data Produksi

Tanaman Perkebunan Tahun 2019 – 2021. (*online*).
<https://sumsel.bps.go.id/indicator/54/416/1/produksi-tanaman-perkebunan.html>. (diakses 12 maret 2023).

Direktorat Jendral Perkebunan. 2020. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan.

<https://www.infosawit.com/2023/01/12/harga-tbs-sawit-sumsel-periode-i-januari-2023-turun-rp-6249-kg-cek-harganya>.

Yuliani Ismail, (2019) Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa Sma Negeri 1 Luwu Utara Skripsi , Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. (<https://scholar.google.com/scholar>, diakses: 25 Maret 2023)